

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, pada skripsi yang berjudul “Hubungan Aksesibilitas Pemukiman Terhadap Mobilitas Penduduk di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri” ini, ditemukan beberapa kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah di atas yaitu hubungan pola persebaran pemukiman dengan mobilitas.

Penggunaan lahan memberikan pengaruh terhadap mobilitas penduduk. Penggunaan lahan baik pertanian menjadi basis ekonomi di Kecamatan Purwanto. Karena mayoritas penduduk di Kecamatan Purwanto bekerja sebagai petani. Namun penggunaan lahan kering, seperti: Pemukiman dan Pekarangan, Tegalan, Perkebunan atau Kebun campuran menjadi bagian dari kegiatan pertanian yang menjadi penghasilan tambahan bahkan ada sebagian penduduk yang menjadikan lahan kering sebagai pertanian utama, yang menghasilkan karena ditanami sayuran, seperti: ditanam tomat, cabai dan lain sebagainya.

Pada saat sekarang ini Kecamatan Purwanto cenderung mengalami perubahan penggunaan lahan mengarah pada pergeseran mata pencaharian dari sektor pertanian ke non pertanian. Banyaknya perubahan penggunaan lahan pertanian ke non pertanian menyebabkan penduduk di Kecamatan Purwanto banyak yang melakukan mobilitas penduduk ke luar Kecamatan Purwanto, karena penyerapan tenaga kerja yang tiap tahunnya terus meningkat tetapi lapangan kerja terbatas ditambah dengan teknologi baru dibidang pertanian.

Kondisi jalan di Kecamatan Purwanto kurang baik untuk dilalui oleh kendaraan-kendaraan, serta medan jalan yang berliku, sehingga mengganggu arus distribusi dan arus mobilitas dari kecamatan ke daerah luar. Khususnya jalan yang menghubungkan ke desa-desa di Kecamatan Purwanto tersebut berbeda-beda, ada kondisi jalan yang baik atau beraspal, kondisi jalan yang sedang atau masih berbatu dan kondisi jalan yang jelek atau tanah dan jarang dilalui kendaraan umum.

Topografi Kecamatan Purwanto, dimana rumah mengelompok kebanyakan terbentuk pada wilayah ketinggian dengan kemiringan lereng yang cukup curam yang mengakibatkan tingkat aksesibilitas pada wilayah tersebut rendah, sehingga membuat jarak cukup jauh dengan jaringan jalan. Sarana transportasi sangat penting untuk menunjang kegiatan penduduk sehari-hari, baik untuk tempat kerja atau kepasar dan lain sebagainya. Karena tidak semua sarana transportasi di Kecamatan Purwanto beroperasi sampai sore. Sebagian desa di Kecamatan Purwanto hanya ada angkutan umum dari pagi sampai siang saja, sehingga mengganggu kegiatan masyarakat, maka dari itu sarana transportasi sangat menunjang untuk melakukan kegiatan sehari-hari.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pola Persebaran Pemukiman Pedesaan Dengan Mobilitas Penduduk Di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri, penulis mendapatkan banyak sekali saran dari berbagai pihak.

Adapun saran tersebut sebagian besar berasal dari pengalaman dilapangan bertemu warga yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Mereka menginginkan agar pemerintah lebih meningkatkan lagi atau memperbanyak lapangan kerja di wilayah pedesaan karena mereka merasa kurang pedesaan kurang diperhatikan dan kurang dikelola dengan baik oleh pemerintah.

Rekomendasi lain diadakanya pengecekan terhadap peralatan dan fasilitas yang sudah ada, bila perlu mengadakan peremajaan terhadap fasilitas yang sudah tidak layak pakai lagi. Mengingatkan bahwa Kecamatan Purwanto adalah kecamatan yang paling ujung di Kabupaten Wonogiri, sehingga membuat kecamatan ini kurang diperhatikan baik dari segi ekonomi maupun jaringan jalan. Karena masih ada sebagian desa yang belum begitu banyak angkutan umum yang melewati jalan ke pemukiman mereka dan lagi banyak jalan yang rusak, berlobang-lobang yang tidak diperbaiki.

Dari saran-saran di atas, penulis berharap agar pemerintah dapat lebih memperhatikan masalah aksesibilitas yang ada dan bekerjasama dengan

masyarakat untuk dapat menciptakan peluang-peluang kerja yang ada di wilayah pedesaan terutama di Kecamatan Purwanto.